

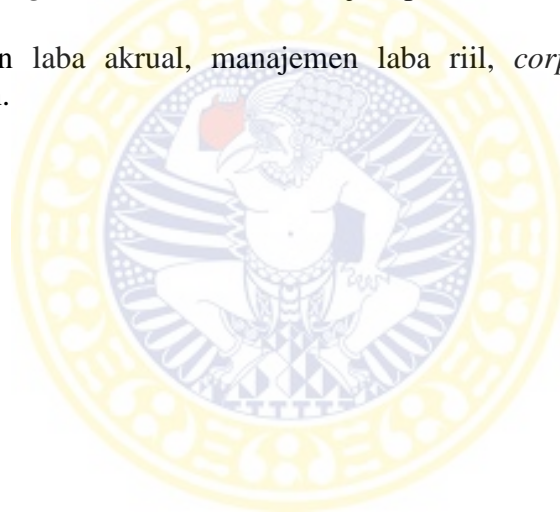
ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh manajemen laba akrual dan riil terhadap nilai perusahaan dengan *corporate governance* sebagai variabel pemoderasi. Manajemen laba akrual diindikasikan dengan akrual diskresioner dan agresivitas laba. Manajemen laba riil diindikasikan dengan abnormal arus kas operasi, abnormal biaya produksi, dan abnormal biaya diskresioner. *Corporate governance* diindikasikan dengan proporsi dewan komisaris independen, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional. Penelitian ini menggunakan analisis faktor untuk menggabungkan indikator-indikator dari masing-masing variabel agar dapat menghasilkan variabel tunggal manajemen laba akrual, manajemen laba riil, dan *corporate governance*.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 63 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2011 dan 2012, sehingga total sampel yang digunakan berjumlah 126 perusahaan. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen laba akrual tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan *corporate governance* tidak terbukti menjadi pemoderasi, sedangkan manajemen laba riil berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan dan *corporate governance* terbukti menjadi pemoderasi.

Kata kunci: manajemen laba akrual, manajemen laba riil, *corporate governance*, nilai perusahaan.



ABSTRACT

This study aimed to examine the effect of accrual and real earnings management toward the value of the firm with corporate governance as a moderating variable. Accrual earnings management is indicated by discretionary accruals and earnings aggressiveness. Real earnings management is indicated by abnormal operating cash flow, abnormal production costs, and abnormal discretionary expenses. Corporate governance is indicated by the proportion of independent board, managerial ownership, and institutional ownership. This study uses factor analysis to combine the indicators of each variable in order to produce a single variable accrual earnings management, real earnings management, and corporate governance.

The sample used in this study are 63 companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2011 and 2012, bringing the total sample used are 126 companies. The analysis model used in this study is a multiple linear regression model.

The results of this study indicate that accrual earnings management have no significant effect toward value of the firm and corporate governance are not proved to be moderating, while real earnings management have significant positive effect toward value of the firm and corporate governance proved to be moderating.

Keywords: accrual earnings management, real earnings management, corporate governance, value of the firm.

